



Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Energi Listrik Dengan Menggunakan Media Power Point Di Kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

Sabariah

SDN 2 Rumbuk Timur | email: sabariah31121991@gmail.com

Abstract

The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The purpose of this classroom action research (CAR) is to find out how far science students' learning outcomes are increased by applying the use of Power Point Media. In class action research (PTK) this was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to be able to improve student learning outcomes by achieving the specified classical completeness of 85%. Classical Completeness 70% obtained in cycle I, can be increased in cycle II to 100%. In terms of student activity there was also an increase, namely in cycle I, the moderately active category was obtained, increasing to the active category. The results of this action research indicate that the application of the use of Power Point Media can improve student learning outcomes in science lessons with completeness reaching 100%.

Keywords: *Science Learning Outcomes, Changes in Electrical Energy, Power Point Media.*

Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPA dengan menerapkan penggunaan Media Power Point. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dengan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Ketuntasan Klasikal 70% diperoleh pada siklus I, dapat meningkat pada siklus II menjadi 100%. Dari segi aktivitas siswa juga ada peningkatan yaitu pada siklus I diperoleh kategori cukup aktif meningkat menjadi kategori aktif. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan ketuntasan mencapai 100%.

Kata Kunci : *Hasil Belajar IPA, Perubahan Energi Listrik, Media Power Point.*

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana yang ditetapkan GBHN adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan nalar, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Rumbuk Timur tidak menyediakan media atau

alat peraga yang dibutuhkan oleh guru serta guru tidak mau berusaha mencari/menciptakan alat peraga alternatif jika alat peraga tidak tersedia di sekolah. Pengelolaan pembelajaran oleh guru tidak dilaksanakan dengan secara optimal, sehingga pembelajaran terkesan tidak bermakna, membosankan dan sukar dipahami oleh siswa. Untuk itu diperlukan suatu pembelajaran yang tidak hanya memperhatikan hasil, tetapi juga proses dalam mendapatkan hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas sudah seyogyanya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi didalam kelas yang dikelolanya. Di samping itu guru harus terus melakukan pembaharuan/ inovasi dalam segala aspek agar hasil belajar siswa meningkat.

Belajar berkaitan dengan faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal berkaitan dengan motivasi belajar, minat belajar, kemauan belajar dan kemampuan belajar. Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan kelas, sarana pembelajaran, metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Proses belajar siswa dapat terganggu oleh faktor internal dan eksternal yang tidak menunjang. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru senantiasa dihadapkan dengan siswa yang memiliki latar belakang kemauan belajar, kemampuan belajar, minat belajar yang berbeda dan berbagai persoalan belajar lainnya. Seperti halnya dengan kelas yang dikelola oleh peneliti.

Sebagai tindak lanjutnya peneliti tertarik untuk memberikan tindakan melalui penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan media power point yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Pengetahuan IPA menjadi salah satu mata pelajaran dalam yang dimulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi, untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran IPA memuat materi pengetahuan yang kaitannya dengan penemuan dan teknologi. Pengetahuan IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang sering menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari. Sering dikatakan bahwa pelajaran IPA penting bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai pengalaman, upaya untuk melatih penalaran, dan menyelesaikan masalah. Kita bisa lihat permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA setiap pembelajaran ada saja kesulitan yang ditemui.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA ini disebabkan karena aktifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih pada tingkat mencatat, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. Dalam pembelajaran IPA guru tidak menggunakan alat peraga, hanya menggunakan metode ceramah saja. Oleh karena itu sebagai salah satu alternatif yang ditawarkan peneliti adalah dengan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media power point. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dirasakan adanya masalah, khususnya pada pembelajaran IPA pada materi perubahan energi listrik hasil yang diperoleh data hasilnya sangatlah rendah. Dari 19 orang siswa kelas VI banyaknya 7 orang (36%) tuntas belajar sedangkan 12 orang (64%) tidak tuntas. Oleh karena itu belajar IPA mempunyai tujuan yang baik bagi anak-anak dan generasi muda.

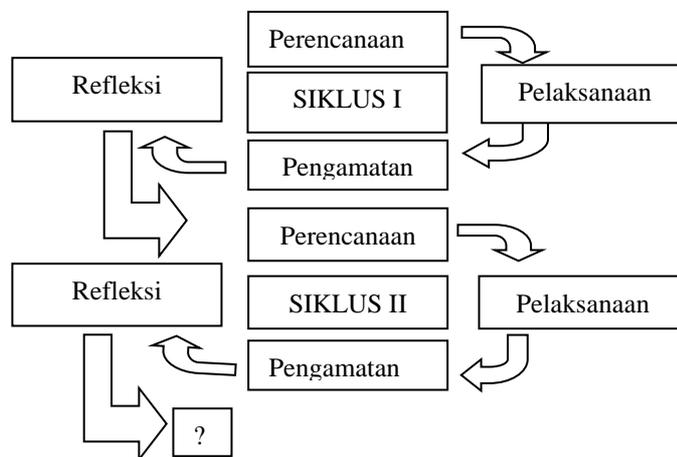
Sudjana dan Rivai (1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu, 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat

menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain; 5) Dalam pelajaran IPA ini, nilai siswa rata-rata kelas 54,5 masih jauh di bawah standar Kerikteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan dengan nilai 70.

Dalam pengajaran IPA terkandung beberapa aspek yang perlu dipelajari yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek penalaran dan aspek ketrampilan. Aspek ini selalu menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan pendidikan. Hal ini bermanfaat bagi peserta didik dalam upaya menghadapi permasalahan yang dihadapi di masyarakat, masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, belajar IPA memberi pengalaman yang berguna dalam kehidupan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada materi Perubahan Energi Listrik dengan menggunakan media Power Point di kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa dan terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan usia rata-rata 12 tahun, sehingga subyek penelitian diambil 19 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Adapun prosedur penelitian sesuai dengan diagram di bawah ini;



(Suharsimi Arikunto, 2008: 16)

Teknik analisis data pada aktivitas dalam pembelajaran, maka data hasil observasi yang berupa skor diolah dengan rumus

$$A = \frac{\sum X}{nxi}$$

Keterangan :

- A = Skor rata-rata aktivitas belajar siswa
 $\sum X$ = Jumlah skor aktivitas belajar seluruhnya
 i = Banyaknya item
 n = banyaknya siswa

Untuk menilai kategori aktivitas siswa, ditentukan terlebih dahulu M_i dan SD_i dengan rumus sebagai berikut (Nurkencana, 1990:100)) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor max} + \text{Skor min})$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i$$

Keterangan :

- M_i = Mean ideal
 SD_i = Standar Deviasi ideal

Tabel 11. Pedoman skor standar aktivitas belajar siswa

Interval	Kategori
$AS \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Aktif
$M_i + 0,5 SD_i \leq AS < M_i + 1,5 SD_i$	Aktif
$M_i - 0,5 SD_i \leq AS < M_i + 0,5 SD_i$	Cukup Aktif
$M_i - 1,5 SD_i \leq AS < M_i - 0,5 SD_i$	Kurang Aktif
$AS < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang Aktif

(Nurkencana, 1990:103) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

Berdasarkan skor yang telah ditentukan, yaitu : skor tertinggi = 5 dan skor terendah = 1, maka :

$$M_i = \frac{1}{2} \times (5+1) \quad \text{dan} \quad SD_i = \frac{1}{3} \times M_i$$

$$= \frac{1}{2} \times 6 \quad = \frac{1}{3} \times 3$$

$$= 3 \quad = 1$$

Selanjutnya diperoleh kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 12 Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa

Nilai	Kategori
$AS \geq 4,5$	Sangat Aktif
$3,5 \leq AS < 4,5$	Aktif
$2,5 \leq AS < 3,5$	Cukup Aktif
$1,5 \leq AS < 2,5$	Kurang Aktif
$AS < 1,5$	Sangat Kurang Aktif

Keterangan: AS = Aktivitas Siswa

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisa dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisa secara kuantitatif. Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai \geq KKM yaitu 85 Nilai ketuntasan minimal sebesar 70 dipilih karena sesuai dengan kemampuan individu, hal ini juga sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa pada SD Negeri 2 Rumbuk Timur. Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM yaitu 70 Dengan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100 \%$$

Keterangan :

- KK = Ketuntasan klasikal
 X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM
 Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai \geq KKM yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- Keberhasilan penelitian ini dilihat dari hasil belajar mencapai ketuntasan klasikal yaitu jika $\geq 85\%$ siswa mendapat nilai \geq KKM yaitu 70 pada saat evaluasi.
- Keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas belajar siswa minimal berkategori cukup aktif dalam proses pembelajaran IPA, yakni apabila aktivitas belajar siswa berada pada interval $2,5 \leq AS < 3,5$.

PEMBAHASAN

Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian pada setiap siklus yang telah direncanakan.

Siklus I

- Perencanaan
 Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Media Power Point dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Observasi dan Evaluasi

Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 04. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	4,0	2,7	2,7	3,3	3,3	3,0	19,0	3,2	Cukup Aktif
Kedua	4,7	4,3	4,3	4,0	4,0	4,0	25,3	4,2	Aktif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 19,0 dengan kategori Cukup Aktif dan pertemuan 2 adalah 25,3 kategori Aktif. Oleh karena itu maka aktivitas siswa pada siklus berikutnya masih perlu ditingkatkan.

Evaluasi Hasil Belajar

Data lengkap tentang hasil belajar siswa pada siklus 1 berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 02. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas(KKM=70)
1.	Ahyina Alfi Rizkika	P	14	70	Tuntas
2.	Aspar Muliadi	L	13	65	Tidak Tuntas
3.	Desi Wulandari	P	14	70	Tuntas
4.	Hayyu	P	12	60	Tidak Tuntas
5.	Imadul Wathoni	L	13	65	Tidak Tuntas
6.	Indina Zaida	P	14	70	Tuntas
7.	M. Jauril Islami	L	14	70	Tuntas
8.	M. Kaysani majdi	L	14	70	Tuntas

9.	M. Azlul Azmi	L	14	70	Tuntas
10.	Putri nadira	P	12	60	Tidak Tuntas
11.	Rafi Kabikunnasir	L	14	70	Tuntas
12.	Rizatul Hurul Hanna	L	12	60	Tidak Tuntas
13.	Salman Parisi	L	14	70	Tuntas
14.	Serli Erliana	P	12	60	Tidak Tuntas
15.	Siti Aisah	P	14	70	Tuntas
16.	Tiaratul Jannah	P	14	70	Tuntas
17.	Wahid Fadhil Ali	L	14	70	Tuntas
18.	Wulan Pudji Hikmah	P	12	60	Tidak Tuntas
19.	Yulia Dwi Santika	P	14	70	Tuntas
	Nilai Rata-rata			67	
	Jumlah Siswa Yang Tuntas			12	
	Persentase Ketuntasan Klasikal			60%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar yang dicapai siswa adalah 60% dengan nilai rata-rata 67. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 60% berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dipehatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Oleh karena itu, sebelum berdiskusi guru menghimbau agar siswa tidak ada yang ngobrol, mengganggu temannya yang lain, dan tidak ada siswa yang diam memperhatikan teman-temannya, demikian juga pembagian tugas dalam setiap kelompok harus lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Media Power Point dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Observasi dan Evaluasi Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran siklus II telah dilakukan perbaikan, dari analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II didapat bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dalam setiap pertemuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel skor aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 03. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	4,7	4,3	4,7	4,3	4,3	4,3	26,6	4,4	Aktif
Kedua	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	28,2	4,7	Sangat Aktif

Dari tabel diatas dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan 1 adalah 26,6 dan pertemuan 2 adalah 28,2.

Evaluasi Hasil Belajar

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 04 Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Ahyina Alfi Rizkika	P	18	90	Tuntas
2.	Aspar Muliadi	L	16	80	Tuntas
3.	Desi Wulandari	P	18	90	Tuntas
4.	Hayyu	P	19	95	Tuntas
5.	Imadul Wathoni	L	19	95	Tuntas
6.	Indina Zaida	P	17	85	Tuntas
7.	M. Jauril Islami	L	18	90	Tuntas
8.	M. Kaysani majdi	L	17	85	Tuntas
9.	M. Azlul Azmi	L	19	95	Tuntas
10.	Putri nadira	P	18	90	Tuntas
11.	Rafi Kabikunnasir	L	18	90	Tuntas
12.	Rizatul Hurul Hanna	L	16	80	Tuntas
13.	Salman Parisi	L	17	85	Tuntas
14.	Serli Erliana	P	16	80	Tuntas
15.	Siti Aisah	P	19	95	Tuntas
16.	Tiaratul Jannah	P	19	90	Tuntas
17.	Wahid Fadhil Ali	L	17	85	Tuntas

18.	Wulan Pudji Hikmah	P	19	95	Tuntas
19.	Yulia Dwi Santika	P	19	95	Tuntas
	Nilai Rata-rata			88,9	
	Jumlah Siswa Yang Tuntas			19	
	Persentase Ketuntasan Klasikal			100%	

Hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II ini mencapai tingkat 100% jadi sudah dapat dikatakan tuntas, untuk itu tidak perlu lagi diadakan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan ketuntasan belajar yang sudah dicapai, dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan Media Power Point dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Refleksi

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik, dimana hasil observasi aktivitas siswa dengan hasil pertemuan 1 kategori aktif dan pertemuan 2 dengan kategori sangat aktif. Dari hasil analisis terhadap hasil evaluasinya terjadi peningkatan rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai/melebihi 100% artinya sudah 85% atau lebih siswa sudah mencapai nilai hasil ulangan sebesar KKM atau melebihi KKM yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai siklus II sesuai dengan perencanaan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Power Point di SD Negeri 2 Rumbuk Timur Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh kategori aktif dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif. Terkait dengan hasil ulangan pada siklus I dan II dapat dilihat rinciannya dibawah ini:

Tabel 05 Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	70
3	Rata-rata	67
4	Jumlah siswa yang tuntas	12
5	Jumlah siswa yang ikut tes	19
6	Persentase yang tuntas	60%

Sedangkan pada siklus II hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Skor Terendah	80
2	Skor Tertinggi	95
3	Rata-rata	88.9
4	Jumlah siswa yang tuntas	19
5	Jumlah siswa yang ikut tes	19
6	Persentase yang tuntas	100%

Setelah melihat kedua tabel hasil evaluasi dari siklus I dan II dimana nilai yang mereka peroleh sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dan melebihi tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada materi Perubahan Energi Listrik melalui penerapan Media Power Point. Dimana penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan Media Power Point dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Rumbuk Timur. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas siswa, dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan Penerapan Media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Prof.Dr. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S (1994) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- Depdikbud, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*. Jakarta: Depdikbud.
- Hernawan Asep Hery. 2006. *Pengembangan Kurikulumdan Pembelajaran*. Penerbit Universitas terbuka.
- Mikarsah Hera Lestari, Ph.D, dkk. 2005. *Pendidikan Anak di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Noehi Nasution, M. A, Drs, dkk. 2006. *Pendidikan IPA di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumantri Mulyani, Syaodih Nana. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Suprayekti, dkk. 2006. *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sutarno Nono, Drs, M. Pd, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Penerbit Universitas Terbuka.

- Syamsuddin Abim, Prof, DR, MA, Budiman Nandang, S.Pd. 2005. *Profesi Keguruan 2*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Wardani I. G. A. K, DR, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan kelas*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Winata Putra Udin, S, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Winata Putra Udin, S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas Terbuka.